

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Tinjauan Pustaka.....	8
1.6 Definisi Konseptual.....	10
1.7 Hipotesis Penelitian.....	13
1.8 Metode Penelitian.....	14
1.9 Sistematika Penulisan.....	15
BAB 2 Tinjauan Pustaka.....	18
2.1 Pendahuluan.....	18
2.2 Pemenuhan Hak Layanan Pendidikan Kepercayaan.....	19
2.3 Implementasi Kebijakan Layanan Pendidikan Kepercayaan.....	26
2.4 Praktik Pelaksanaan Pendidikan Kepercayaan.....	30
2.5 Peran Aktif Komunitas Penghayat Kepercayaan.....	33
2.6 Ringkasan.....	35
BAB 3 Konsep Keamanan Manusia dan Keamanan Komunitas.....	38
3.1 Pendahuluan.....	38
3.2 Konsep Keamanan Manusia.....	38
3.3 Tujuan Keamanan Manusia.....	41
3.4 Aktor Keamanan Manusia.....	43
3.5 Konsep Keamanan Komunitas.....	44
3.6 Ancaman Keamanan Komunitas.....	51
3.7 Penanganan Keamanan Komunitas.....	52
3.8 Ringkasan.....	55

BAB 4 Metode Penelitian.....	58
4.1 Pendahuluan.....	58
4.2 Jenis Penelitian.....	58
4.3 Pendekatan Penelitian.....	59
4.4 Sumber Data.....	60
4.5 Strategi Pengumpulan Data.....	62
4.6 Prosedur Analisis Data.....	69
4.7 Ringkasan.....	70
BAB 5 Konteks.....	72
5.1 Pendahuluan.....	72
5.2 Sejarah Penghayat Kepercayaan di Indonesia.....	73
5.2.1 Orde Lama (1945-1966).....	74
5.2.2 Orde Baru (1966-1998).....	78
5.2.3 Reformasi (1998-sekarang).....	80
5.3 Upaya Pemenuhan Hak-Hak Sipil Penghayat Kepercayaan.....	82
5.3.1 Pelayanan Administrasi Kependudukan.....	83
5.3.2 Pencatatan Perkawinan Penghayat Kepercayaan.....	84
5.3.3 Pendidikan Kepercayaan.....	86
5.4 Organisasi Nasional Penghayat Kepercayaan.....	90
5.5 Palang Putih Nusantara (PPN).....	94
5.6 Sapta Darma.....	98
5.7 Ringkasan.....	103
BAB 6 Keamanan Komunitas Penghayat dalam Bidang Pendidikan Kepercayaan.....	105
6.1 Pendahuluan.....	105
6.2 Tingkat Lokal/Komunitas.....	106
6.2.1 Paguyuban Palang Putih Nusantara (PPN).....	106
6.2.2 Paguyuban Sapta Darma.....	111
6.3 Tingkat Sub-Nasional	114
6.4 Tingkat Nasional	118
6.5 Analisis	121
6.5.1 Tingkat Lokal/Komunitas.....	121
6.5.2 Tingkat Sub-Nasional.....	130
6.5.3 Tingkat Nasional.....	135
6.6 Ringkasan.....	136
BAB 7 Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kasihan.....	141
7.1 Pendahuluan.....	141
7.2 Pengakuan Identitas Kepercayaan	144
7.3 Pelayanan Pendidikan Kepercayaan	145
7.4 Penerimaan Warga Sekolah	149
7.4.1 Penerimaan yang Dialami Siswa Penghayat.....	151
7.4.2 Penerimaan yang Dialami Penyuluh.....	153
7.5 Analisis	155
7.6 Ringkasan.....	165

BAB 8 Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Yogyakarta.....	168
8.1 Pendahuluan.....	168
8.2 Pengakuan Identitas Kepercayaan	170
8.3 Pelayanan Pendidikan Kepercayaan	171
8.4 Penerimaan Warga Sekolah	175
8.4.1 Penerimaan yang Dialami Siswa Penghayat.....	175
8.4.2 Penerimaan yang Dialami Penyuluh.....	176
8.5 Analisis	177
8.6 Ringkasan.....	183
 BAB 9 Kesimpulan	 186
9.1 Keamanan Komunitas Penghayat dalam Bidang Pendidikan Kepercayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).....	187
9.2 Keamanan Komunitas Penghayat dalam Bidang Pendidikan Kepercayaan di SMKN 1 Kasihan.....	191
9.3 Keamanan Komunitas Penghayat dalam Bidang Pendidikan Kepercayaan di SMPN 1 Yogyakarta.....	193
9.4 Pembelajaran.....	199
9.5 Limitasi Penelitian	200
9.6 Rekomendasi Penelitian Selanjutnya	200
 DAFTAR PUSTAKA	 201